

**PENGARUH *BOARD CHARACTERISTICS* TERHADAP *FINANCIAL*
STATEMENT FRAUD DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata 1*



OLEH :

**JOSRIKO ORLANDO
2210011311069**

**DOSEN PEMBIMBING
RESTI YULISTIA MUSLIM S.E., M.Si., Ak, CA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2026

JUDULSKRIPSI

**PENGARUH BOARD CHARACTERISTICS TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN FINANCIAL
DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama: Josriko Orlando

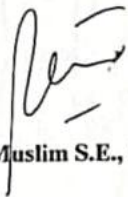
NPM: 2210011311069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juli 2026

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Resti Yulistia Muslim S.E., M.Si., Ak, CA)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH BOARD CHARACTERISTICS TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN FINANCIAL
DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:
Nama: Josriko Orlando
NPM: 2210011311069

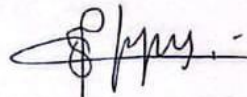
Tim Penguji

Ketua



(Resti Yulistia Muslim S.E., M.Si., Ak, CA)

Sekretaris



(Popi Fauziati, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 24 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak dapat menyelesaikannya. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Dalam skripsi ini, penulis membahas tentang **“PENGARUH *BOARD CHARACTERISTICS* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai rintangan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material selama penulis menjalani masa perkuliahan, proses penelitian hingga penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala kemudahan, kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Papa, Mama, dan seluruh keluarga, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, serta bantuan baik secara moral maupun material kepada penulis.
3. Ibu Prof Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
5. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
6. Ibu Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas segala waktu, arahan, bimbingan, ilmu, bantuan, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, berkeluh kesah, bercanda, serta memberikan semangat dan dukungan selama penulis menjalani masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 22, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, dan berbagai cerita yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
10. Diri penulis sendiri, yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih telah terus melangkah, belajar dari setiap proses, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan menjadi pengalaman dan bekal untuk menghadapi perjalanan selanjutnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 24 Juli 2026

Josriko Orlando
2210011311069

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Josriko Orlando
NPM : 2210011311069
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 24 Juli 2026

Josriko Orlando
2210011311069

**PENGARUH *BOARD CHARACTERISTICS* TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN *FINANCIAL DISTRESS*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Josriko Orlando¹, Resti Yulistia Muslim²

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta**

E-mail: josrikoorlando@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *board remuneration*, *board meeting frequency*, *board financial expertise*, dan *board industry expertise* terhadap *financial statement fraud* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 20 perusahaan dengan 100 observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan *annual report*. *Financial statement fraud* diukur menggunakan model *Beneish M-Score*, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data panel menggunakan program *EViews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board remuneration*, *board meeting frequency*, dan *board financial expertise* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *board industry expertise* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Financial distress* mampu memoderasi pengaruh *board remuneration* dan *board meeting frequency* terhadap *financial statement fraud*, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh *board financial expertise* dan *board industry expertise* terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *board characteristics*, *financial statement fraud*, *financial distress*, *board industry expertise*, *corporate governance*

***THE EFFECT OF BOARD CHARACTERISTICS ON
FINANCIAL STATEMENT FRAUD WITH FINANCIAL DISTRESS
AS A MODERATING VARIABLE***

Josriko Orlando¹, Resti Yulistia Muslim²

***Department of Accounting, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University***

E-mail: josrikoorlando@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of board remuneration, board meeting frequency, board financial expertise, and board industry expertise on financial statement fraud, with financial distress as a moderating variable. The research objects are infrastructure-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 20 companies and 100 firm-year observations. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial statements and annual reports. Financial statement fraud was measured using the Beneish M-Score model, while the hypotheses were tested using panel data regression analysis with EViews 13. The results indicate that board remuneration, board meeting frequency, and board financial expertise have no effect on financial statement fraud, whereas board industry expertise affects financial statement fraud. Financial distress moderates the effects of board remuneration and board meeting frequency on financial statement fraud but does not moderate the effects of board financial expertise and board industry expertise on financial statement fraud.

Keywords: board characteristics, financial statement fraud, financial distress, board industry expertise, corporate governance.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error!
	Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Upper Echelon Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <i>Corporate Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Karakteristik Dewan Komisaris (<i>Board Characteristics</i>).....	Error!
	Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh <i>Board Remuneration</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.

2.2.2 Pengaruh <i>Board Meeting Frequency</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh <i>Board Financial Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh <i>Board Industry Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Remuneration</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Meeting Frequency</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Financial Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.8 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Industry Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek, Populasi, dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Variabel Moderasi	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Model Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Uji F (Uji Simultan)	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Uji t (Uji Parsial)	Error! Bookmark not defined.
4.6 Pembahasan Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Pengaruh <i>Board Remuneration</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Pengaruh <i>Board Meeting Frequency</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.

4.6.3 Pengaruh <i>Board Financial Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.4 Pengaruh <i>Board Industry Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.5 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Remuneration</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.6 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Meeting Frequency</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.7 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Financial Expertise</i> hadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.8 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Industry Expertise</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Data Panel .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji R Square	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil Uji t	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memegang peranan krusial sebagai sarana utama dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di pasar modal, mengingat kualitas pelaporan keuangan berfungsi menyediakan informasi yang relevan bagi investor, kreditor, serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ebaid, 2023). Oleh karena itu, integritas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan, karena setiap distorsi informasi berpotensi menyesatkan keputusan ekonomi serta menggerus kepercayaan investor terhadap pasar modal secara keseluruhan (Deviani & Ferdiansyah, 2025). Kondisi tersebut menempatkan *financial statement fraud* sebagai ancaman serius yang tidak hanya merugikan perusahaan secara individual, tetapi juga berpotensi mengganggu stabilitas dan kepercayaan terhadap pasar modal secara keseluruhan.

Secara global, ancaman ini terus bertumbuh. Berdasarkan laporan *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations* yang diterbitkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2024), analisis terhadap 1.921 kasus dari 138 negara menunjukkan total kerugian akibat *fraud* melebihi US\$3,1 miliar, dengan median kerugian per kasus sebesar US\$145.000 dan estimasi bahwa organisasi rata-rata kehilangan sekitar 5% pendapatannya setiap tahun akibat *fraud*. Yang lebih mengkhawatirkan, meskipun *financial statement fraud* hanya mencakup sekitar 5% dari seluruh kasus, dampak finansialnya adalah yang paling destruktif

dengan median kerugian mencapai US\$766.000 per kasus, enam kali lebih besar dibandingkan *asset misappropriation* yang hanya US\$120.000. ACFE (2024) mencatat bahwa median kerugian akibat *fraud* meningkat sebesar 24% dari tahun 2022 ke 2024. Hal ini mengindikasikan adanya tren eskalasi risiko yang tidak dapat diabaikan. Di Indonesia, fenomena ini bukan sekadar ancaman global yang datang dari luar, melainkan sudah menjadi realita yang nyata di pasar modal domestik, sebagaimana tercermin dari penegakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada sejumlah emiten, direksi emiten, komisaris emiten, penilai, dan akuntan publik atas pelanggaran ketentuan di bidang pasar modal (OJK, 2025).

Berbagai skandal keuangan yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bukti empiris yang kuat mengenai urgensi permasalahan ini. Kasus PT Indofarma Tbk (INAF) yang terungkap pada tahun 2024, berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) investigatif Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan adanya penyimpangan yang berindikasi tindak pidana dalam pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk dan anak perusahaan selama periode 2020-2023 yang mengakibatkan indikasi kerugian negara sebesar Rp371,83 miliar (BPK RI, 2024). Temuan tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang mencerminkan belum optimalnya fungsi pengawasan dan pengendalian dalam mencegah terjadinya penyimpangan.

Fenomena serupa juga terjadi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA), pernyataan pihak terkait mengindikasikan adanya permasalahan dalam pelaporan keuangan yang tidak

sepenuhnya mencerminkan kondisi riil perusahaan. Hal tersebut tercermin dari adanya laporan kinerja yang menunjukkan keuntungan selama beberapa tahun, namun tidak diikuti oleh kondisi arus kas yang positif, sehingga menimbulkan dugaan perlunya peninjauan kembali terhadap laporan keuangan yang disajikan (Sari, A. R. 2023). Pola yang berulang ini menimbulkan pertanyaan mendasar: mengapa mekanisme pengawasan internal gagal mendeteksi dan mencegah manipulasi laporan keuangan tersebut? Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencegah dan mendeteksi *financial statement fraud* adalah penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan sistem dan mekanisme yang dirancang untuk mengendalikan perusahaan dari berbagai risiko serta menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan (Alexander, 2025). Namun, dalam praktiknya, penerapan *corporate governance* terkadang hanya bersifat formal untuk memenuhi kepatuhan regulasi, sehingga efektivitasnya dalam mencegah penyimpangan masih terbatas (Mardianto & Tiono, 2019).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang belum optimal dapat mengurangi efektivitas fungsi pengawasan dalam perusahaan. Kegagalan pengawasan dalam berbagai kasus menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang kurang efektif membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik, sehingga risiko *financial statement fraud* meningkat. Dalam kerangka *corporate governance*, dewan komisaris berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan bagi pemangku kepentingan (Candra et al., 2024). Oleh karena itu, karakteristik dewan komisaris dipandang sebagai faktor penting yang dapat

mempengaruhi efektivitas pengawasan dan kemampuan perusahaan menekan risiko *financial statement fraud* (Ebaid, 2023).

Secara teoretis, karakteristik dewan komisaris berperan penting dalam menekan kemungkinan terjadinya *financial statement fraud* melalui penguatan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Dalam perspektif teori keagenan, *board remuneration* yang memadai dapat mendorong dewan komisaris menjalankan fungsi *monitoring* secara lebih optimal, sedangkan *board meeting frequency* yang lebih intensif dapat membantu mengurangi asimetri informasi karena laporan dan keputusan manajemen dievaluasi secara berkala (Jensen & Meckling, 1976). Sementara itu, dari perspektif *upper echelon theory*, *board financial expertise* membantu dewan memahami standar akuntansi, menilai kewajaran estimasi manajemen, serta mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang berpotensi agresif, sedangkan *board industry expertise* membantu dewan memahami karakteristik operasional dan risiko sektoral perusahaan sehingga lebih mampu menilai kewajaran informasi keuangan yang disajikan manajemen (Hambrick & Mason, 1984). Dengan demikian, semakin efektif karakteristik yang dimiliki dewan komisaris, semakin kuat fungsi pengawasan yang dijalankan, dan semakin kecil peluang manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

Meskipun hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan *financial statement fraud* telah banyak diteliti, hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Rostami & Rezaei (2022) menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* secara umum mampu menekan *financial*

statement fraud. Namun, ketika ditinjau lebih spesifik pada karakteristik dewan, hasil penelitian menunjukkan temuan yang beragam.

Pada variabel *board remuneration*, penelitian Candra et al. (2024) menemukan pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan Setyarahman & Januarti (2025) menunjukkan pengaruh negatif. Namun, Meiliana et al. (2024), Purba & Syafruddin (2023), serta Shanikat & Aldabbas (2025) tidak menemukan pengaruh signifikan antara *board remuneration* dan *financial statement fraud*. Pada variabel *board meeting frequency*, penelitian Piri & Mutmainah (2025), Arum & Wendry (2024), Purba & Syafruddin (2023), Lyandani & Purwanto (2025), serta Setyarahman & Januarti (2025) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan Candra et al. (2024) dan Ebaid (2023) tidak menemukan pengaruh signifikan. Pada variabel *board financial expertise*, penelitian Meiliana et al. (2024), Purba & Syafruddin (2023), dan Lyandani & Purwanto (2025) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan Setyarahman & Januarti (2025) dan Candra et al. (2024) tidak menemukan pengaruh signifikan. Sementara itu, pada variabel *board industry expertise*, Purba & Syafruddin (2023) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan Meiliana et al. (2024) dan Candra et al. (2024) tidak menemukan pengaruh signifikan.

Perbedaan temuan pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik dewan komisaris tidak konsisten, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan *financial statement fraud* masih perlu diuji kembali. Inkonsistensi tersebut tidak terjadi secara

kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh kondisi perusahaan yang berbeda. Dalam kondisi tekanan keuangan, risiko manipulasi laporan keuangan cenderung meningkat, sehingga fungsi pengawasan dewan komisaris menjadi semakin penting. Oleh karena itu, efektivitas karakteristik dewan komisaris dalam menekan *financial statement fraud* dapat berbeda tergantung pada kondisi keuangan perusahaan (Indiraswari et al., 2025). Tekanan ini meningkatkan dorongan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan demi mempertahankan kinerja, memenuhi kewajiban, serta menjaga kepercayaan investor dan kreditor, sesuai dengan konsep *pressure* dalam *Fraud Triangle* sebagai salah satu faktor terjadinya *financial statement fraud* (Nugroho & Diyanty, 2022; Homer, 2020).

Dalam konteks tersebut, *financial distress* menjadi faktor yang relevan karena dapat meningkatkan tekanan yang dihadapi manajemen dan memengaruhi efektivitas mekanisme tata kelola dalam menekan risiko *financial statement fraud*. Oleh karena itu, *financial distress* dipilih sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena kondisi tekanan keuangan perusahaan diduga dapat mengubah kekuatan pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap *financial statement fraud*. Dalam penelitian ini, Ketika perusahaan mengalami tekanan keuangan, fungsi pengawasan dewan menjadi semakin penting untuk menekan peluang terjadinya manipulasi laporan keuangan. Penelitian Indiraswari et al. (2025) mendukung argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa *financial distress* dapat memoderasi hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan *financial statement fraud*.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa keterbaruan. Pertama, penelitian ini menguji karakteristik dewan komisaris secara lebih komprehensif melalui empat aspek, yaitu *board remuneration*, *board meeting frequency*, *board financial expertise*, dan *board industry expertise* dalam satu model penelitian. Kedua, penelitian ini menempatkan *financial distress* sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah kondisi tekanan keuangan perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap *financial statement fraud*. Ketiga, penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik pada sektor yang memiliki peran penting dalam pelayanan publik dan pembangunan ekonomi, serta menghadapi dinamika kinerja dalam beberapa tahun terakhir.

Fokus penelitian ini diarahkan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memiliki peran penting dalam penyediaan layanan publik serta pembangunan ekonomi. Fenomena *financial statement fraud* pada beberapa perusahaan di sektor tersebut menunjukkan bahwa efektivitas fungsi pengawasan dewan komisaris belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, karakteristik dewan komisaris yang lebih spesifik, seperti *board remuneration*, *board meeting frequency*, *board financial expertise*, dan *board industry expertise*, menjadi aspek yang penting untuk dikaji dalam memahami peran pengawasan terhadap potensi *financial statement fraud*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *board remuneration* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
2. Apakah *board meeting frequency* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
3. Apakah *board financial expertise* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
4. Apakah *board industry expertise* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
5. Apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh *board remuneration* terhadap *financial statement fraud*?
6. Apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh *board meeting frequency* terhadap *financial statement fraud*?
7. Apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh *board financial expertise* terhadap *financial statement fraud*?
8. Apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh *board industry expertise* terhadap *financial statement fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *board remuneration* terhadap *financial statement fraud*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *board meeting frequency* terhadap *financial statement fraud*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *board financial expertise* terhadap *financial statement fraud*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *board industry expertise* terhadap *financial statement fraud*.
5. Untuk mengetahui peran *financial distress* dalam memoderasi pengaruh *board remuneration* terhadap *financial statement fraud*.
6. Untuk mengetahui peran *financial distress* dalam memoderasi pengaruh *board meeting frequency* terhadap *financial statement fraud*.
7. Untuk mengetahui peran *financial distress* dalam memoderasi pengaruh *board financial expertise* terhadap *financial statement fraud*.
8. Untuk mengetahui peran *financial distress* dalam memoderasi pengaruh *board industry expertise* terhadap *financial statement fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada kajian mengenai *corporate governance*, *financial statement fraud*, dan *financial distress*. Selain itu, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai pengaruh karakteristik dewan terhadap potensi *financial statement fraud*, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan objek, variabel, maupun pendekatan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, khususnya dalam memahami pentingnya karakteristik dewan sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang mendukung kualitas pelaporan keuangan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan potensi risiko *financial statement fraud*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibuat guna memberikan gambaran umum mengenai alur penyusunan penelitian secara runtut, sehingga pembaca lebih mudah memahami isi dari setiap bab yang disajikan. Sistematika penulisan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, memaparkan latar belakang yang mendasari dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis, berisi pemaparan teori-teori yang menjadi landasan penelitian, tinjauan atas penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta penyusunan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional masing-masing variabel, serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, hasil pengujian terhadap hipotesis, serta pembahasan atas temuan penelitian yang diinterpretasikan dengan merujuk pada teori-teori terkait dan hasil penelitian sebelumnya.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan yang dihadapi selama penelitian berlangsung, serta saran yang diperuntukkan bagi penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

